

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dan analisis yang dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan di bawah ini.

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran menggunakan model CIRC berbeda-beda. Hal tersebut dibuktikan dari adanya perbedaan presentase hasil *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing siswa, baik secara keseluruhan maupun untuk masing-masing indikator. Kemampuan siswa kelas V sebelum digunakan model pembelajaran CIRC berada pada rata-rata 81,3 dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai >85 atau berada pada kategori baik sebanyak 8 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai dari rentan 70-84 sebanyak 14 siswa yakni berada pada kategori cukup, dan 2 siswa sisanya berada pada kategori kurang dengan nilai 60. Sedangkan untuk hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V setelah digunakan model pembelajaran CIRC mengalami peningkatan sebanyak 9,6%, dengan rata-rata nilai siswa sebesar 90,9 dan siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 18 siswa serta 6 siswa lainnya berada pada kategori cukup. Pada hasil *posttest* ini, sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori kurang atau pada rentan nilai 40-69.

2. Pada hasil *posttest* dan pada uji t terdapat perubahan yang membuat hasil membaca pemahaman siswa lebih baik setelah menggunakan model pembelajaran CIRC, namun model pembelajaran CIRC tetap kurang efektif untuk pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler. Terlihat dari persentase pada indikator kemampuan membaca pemahaman naik 1,14% dari 86,12% menjadi 87,27%, nilai rata-rata 24 siswa meningkat dari 81,3 menjadi 90,9. Nilai-nilai itu mengungkapkan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh pada perubahan kemampuan membaca pemahaman yang terlihat meskipun tidak terlalu signifikan. Penggunaan model pembelajaran CIRC di SDN 1 Nagrikaler ini berhasil meskipun tidak signifikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan sebelumnya, diharapkan penelitian ini akan berdampak pada pendidikan pemahaman membaca, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta studi lebih lanjut. Temuan ini memiliki aplikasi teoretis dan praktik.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Apabila dilihat secara teoritis, penelitian ini memberikan bukti mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler. Diharapkan studi ini mampu dijadikan pedoman untuk peneliti lain di masa yang akan datang dan peneliti berharap adanya pembaruan yang dapat mengembangkan penelitian.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian yang menunjukkan efek yang lebih baik, meskipun tidak signifikan, akan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan terutama mengenai pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah dasar. Dengan penggunaan model pembelajaran CIRC, diharapkan dapat membangun kegiatan belajar mengajar yang lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menawarkan rekomendasi mengenai beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk guru atau pendidik, kiranya pada pembelajaran dengan fokus membaca pemahaman dilakukan dengan model pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar siswa, agar siswa dapat terdorong untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan ialah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Khusus pembelajaran membaca pemahaman ini, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran lainnya agar dapat memaksimalkan hasil dan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Guru dapat mencari referensi tambahan pada penelitian atau jurnal sejenis dengan teknik atau metode yang berbeda.
2. Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melaksanakan penelitian lanjutan lainnya yang tentunya lebih baik guna peningkatan mutu Pendidikan Indonesia terutama jenjang Sekolah Dasar dalam pembelajaran membaca pemahaman.